

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA SMP**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



ROBIATUL ADAWIYAH

NIM. 18006132/2018

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMP

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM/BP : 18006132/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Murvyid Ridha, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19691002 200604 1 001


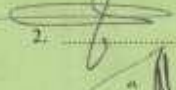
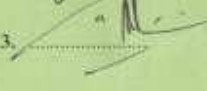
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan
Komunikasi Interpersonal Siswa SMP
Nama : Robiatul Adawiyah
NIM : 18006132
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM/BP : 18006132
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Robiatul Adawiyah
NIM. 18006132

ABSTRAK

Robiatul Adawiyah. 2022. “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Siswa SMP berada pada remaja awal yang sedang mencari identitas diri dengan banyak permasalahan yang dihadapinya salah satunya berkaitan dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Kemampuan komunikasi interpersonal merupakan tugas perkembangan remaja yang harus berkembang. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kepercayaan diri siswa sehingga siswa akan cenderung menghindari atau mengalami berbagai kesulitan untuk mengkomunikasikan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kepercayaan diri siswa SMP, (2) mendeskripsikan kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP, (3) hubungan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 137 orang siswa dengan menggunakan sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kepercayaan diri dan angket kemampuan komunikasi interpersonal yang diukur dengan menggunakan skala *likert*. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepercayaan diri siswa SMP 2 Pertiwi Padang kebanyakan (61,3%) memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan rata-rata skor capaian 108,7 (72,5%) dan hanya sedikit siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dan sangat rendah. (2) Kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP 2 Pertiwi Padang kebanyakan (59,1%) kemampuan komunikasi interpersonal siswa tinggi dengan rata-rata skor capaian 155,8 (72,4%) dan hanya satu orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah. (3) Terdapat hubungan yang positif signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa SMP dengan nilai koefisien korelasi X dan Y yaitu 0,577 dan nilai signifikansi 0,000 dengan tingkat hubungan sedang sedang. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP, begitu juga sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Siswa SMP.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP**”. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik, dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons dan bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan tim penimbang instrument (*judgement*) penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling.

4. Segenap dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
6. Kepala sekolah SMP 2 Pertiwi Padang beserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua yaitu bapak M. Kahfi dan ibu Nurhayati tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, arahan dan dukungan baik moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan pada skripsi ini.
8. Kedua saudara saya kakak Rizka Mulyana dan adik Mutia Azzahroh yang telah memberikan dukungan, perhatian serta kasih sayang demi membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya Nesa Qolini, Nur Azizah, Mawaddah, Ulvy Witri Humairah, Intan Nurfadillah, Miftahul Janna, Teguh Maulana Erizon yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan se-PA dan juga teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman- teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	10
1. Pengertian Kemampuan Komunikasi Interpersonal	10
2. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	14
4. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	17
5. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal	20

B. Kepercayaan diri	24
1. Pengertian Kepercayaan Diri	24
2. Ciri-Ciri Individu Yang Percaya Diri.....	25
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	27
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu	29
5. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	30
C. Siswa SMP.	32
D. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal.....	34
E. Penelitian Relevan.....	35
F. Kerangka Konseptual	37
G. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis Dan Sumber Data	41
D. Definisi Operasional.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50

1. Kepercayaan Diri	50
2. Kemampuan Komunikasi Interpersonal	54
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	60
4. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Kepercayaan Diri	63
2. Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	68
3. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP	72
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Konseling.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	40
Tabel 2 .Skor Jawaban Intrumen Penelitian Kepercayaan Diri	43
Tabel 3. Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Kepercayaan Diri	44
Tabel 5. Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Kemampuan Komunikasi Interpersonal ..	44
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri	47
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kemampuan Interpersonal ...	48
Tabel 8. Pedoman Nilai Korelasi Tabel Penelitian	49
Tabel 9. Mean, Standar Deviasi (SD), Persentase, Skor Tertinggi, Skor Terendah Kepercayaan Diri	50
Tabel 10. Kepercayaan Diri (n=137)	51
Tabel 11. Kepercayaan Diri Berkaitan dengan Adekuat atau Yakin Terhadap Tindakan yang dilakukan (n=137).....	52
Tabel 12. Kepercayaan Diri Berkaitan dengan Merasa Diterima di Lingkungan (n=137)..	53
Tabel 13.Kepercayaan Diri Berkaitan dengan Ketenangan Sikap yang Dimiliki (n=137)..	54
Tabel 14. Mean, Standar Deviasi (SD), Persentase, Skor Tertinggi, Skor Terendah Kemampuan Komunikasi Interpersonal (n=137)	54
Tabel 15. Kemampuan Komunikasi Interpersonal (n=137).....	55
Tabel 16. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Berkaitan dengan Keterbukaan Siswa (n=137).....	56
Tabel 17. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Berkaitan dengan Empati Siswa (n=137).....	57

Tabel 18. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Berkaitan dengan Sikap Mendukung (n=137).....	58
Tabel 19. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Berkaitan dengan Sikap Positif Siswa (n=137)	59
Tabel 20. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Berkaitan dengan Kesetaraan (n=137)	59
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sampel Kolmogorov Smirov Tes</i>	60
Tabel 22. Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 23. Korelasi Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Kerangka Konseptual	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian	86
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	94
Lampiran 3. Instrument Penelitian	99
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Kepercayaan Diri	115
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Kemampuan Komunikasi Interpersonal	128
Lampiran 6. Surat Izin Menimbang (Judge) Angket	147
Lampiran 7. Surat Izin Adopsi Angket	149
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan Konseling	151
Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	153
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun nonformal. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan formal adalah melalui Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat. Umumnya siswa yang duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki usia 12-15 tahun yang berada pada masa remaja awal. Ciri-ciri remaja awal yaitu memiliki emosi yang tidak stabil, mempunyai banyak masalah, munculnya rasa kurang percaya diri, sedang mencari identitas diri, suka mengembangkan pikiran baru, suka gelisah, dan suka menyendiri (Saputro, 2017).

Pada periode remaja ini, remaja dituntut untuk memenuhi tugas perkembangannya agar kehidupan yang ia lalui menjadi efektif (Hurlock, 1999). Tugas perkembangan remaja salah satunya berperan dalam kehidupan sosial seperti mengembangkan komunikasi interpersonal baik individu maupun kelompok dan menguasai kemampuan dalam melaksanakan peran

sosial seperti menyukai dan memiliki kemampuan komunikasi yang sopan serta memberikan rasa hormat yaitu dengan mendengarkan orang lain saat berbicara (Prayitno, 2006).

Komunikasi merupakan keharusan bagi manusia dalam menjalin hubungan yang baik dengan sesamanya. Dengan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain sehingga dapat berhubungan antara satu dengan yang lain. Manusia selalu melakukan komunikasi dengan lawan bicaranya baik di lingkungan masyarakat, tempat kerja, sekolah, keluarga, maupun organisasi (Liliweri, 2015). Komunikasi terbagi menjadi dua jenis yaitu komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal. Komunikasi yang sering terjadi di lingkungan sekitar adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yaitu proses penyampaian informasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung (Devito, 2011).

Komunikasi yang efektif hendaknya ada hubungan timbal balik, tidak hanya berbicara, namun semua yang dibicarakan memiliki kesan dan pesan yang bermanfaat. Komunikasi interpersonal akan sukses jika individu melakukan dengan keterbukaan, kejujuran, dan saling percaya diantara kedua belah pihak dan tidak ada lagi ganjalan hati berupa perasaan takut, khawatir, jika menyampaikan sesuatu dan bebas dalam mengungkapkan perasaan (Supratiknya, 1995).

Menurut Devito (1994) salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal adalah kepercayaan diri karena jika

komunikator memiliki kepercayaan diri maka ia akan mengkomunikasikan sesuatu tidak kaku, tidak gugup, dan lebih fleksibel. Kemudian menurut Rakhmat (2011) salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah konsep diri. Konsep diri mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal dengan percaya diri. Berdasarkan hasil penelitian Sahputra, Syahniar dan Marjohan (2016) juga didapati hasil yang mengatakan bahwa kepercayaan diri berkontribusi secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan cenderung sedapat mungkin menghindari komunikasi. Mereka takut diejek atau disalahkan orang lain. Dalam diskusi, mereka akan lebih banyak diam. berbicara dengan terputah-putah. Selain itu orang yang mengalami kemampuan komunikasi yang rendah, akan menarik diri dalam pergaulan, berusaha sekecil mungkin untuk dapat berkomunikasi, dan hanya akan berbicara apabila terdesak saja (Yusida, Ibrahim & Said, 2016).

Percaya diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun dengan lingkungannya. Individu merasa yakin akan kompetensi yang dimiliki, mampu dan percaya bahwa dia bisa untuk melakukan sesuatu (Fatimah, 2010).

Hurlock (2012) mengatakan bahwa remaja yang memiliki kepercayaan diri bersikap tenang dalam situasi sosial. Ketika ada siswa bertanya di dalam kelas, siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat bersikap tenang karena dia yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Adanya sikap tenang

tersebut membuat siswa berani bertanya tanpa rasa takut. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah tidak bersikap tenang, mudah gugup dan cemas karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa masih banyak siswa yang rentan mengalami masalah dalam kehidupannya seperti permasalahan kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arliani (Tuasikal, Mudjiran, & Nirwana, 2016) menyatakan bahwa komunikasi siswa SMA di Kota Padang berada pada kategori kurang baik dengan tingkat pencapaian sebesar 55,2%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Jannati (2016) dari 180 orang siswa SMP Negeri 40 Semarang, 68 siswa (37,7%) memiliki kemampuan komunikasi yang rendah, dan 1 siswa (0,5%) memiliki kemampuan komunikasi sangat rendah. kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Utami (2017) menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa SMP Swasta PGRI 58 Tanjung Morawa, 17 orang (47,2%) komunikasi interpersonalnya berada pada kategori kurang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis ketika sedang melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan kurangnya kepercayaan diri siswa dengan komunikasi interpersonal siswa, diantaranya terdapat siswa yang tidak aktif ketika belajar di kelas, tidak menjawab pertanyaan guru, malu maju kedepan ketika disuruh guru, ada siswa yang suka memotong pembicaraan orang lain, terdapat siswa yang suka mencemooh temannya, ada siswa yang

malu dan ragu untuk menyampaikan pendapat saat proses belajar. Dalam pelaksanaan konseling individual dengan siswa pun kurangnya umpan balik yang diberikan klien atau siswa dapat dilihat dari siswa yang tidak terbuka menjawab pertanyaan pada saat proses konseling.

Penulis juga mewawancarai siswa kelas IX yang berinisial SK pada tanggal 9 Desember 2021, SK adalah anak yang memiliki rasa percaya diri yang kurang dilihat pada saat presentasi kelompok dia gagap atau terbata-bata dalam menyampaikan hasil diskusi, ketika ditanya SK menjawab karena takut diketawakan oleh teman jika salah dalam menjelaskan kedepan ditambah kalau ada cemoohan dari teman. SK sendiri juga memiliki rasa percaya diri yang rendah ketika berkomunikasi dengan temannya seperti D karena SK menganggap D itu anak yang rajin, pintar, dan digemari banyak orang sehingga intensitas komunikasi antara SK dan D ini sedikit.

Selanjutnya penulis mewawancarai guru BK yang berinisial SM pada tanggal 10 Januari 2022 di SMP Pertiwi 2 Padang yang mana guru BK tersebut menyatakan bahwa masih banyak dijumpai siswa yang kesulitan dalam penyampaian pendapat di depan teman-temannya, siswa yang tidak percaya diri akan kemampuan yang ada dalam dirinya seperti takut menampilkan bakat, siswa merasa canggung dalam berkomunikasi dengan guru, siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa tidak punya keberanian untuk menyampaikan hal hal yang ia tidak sukai kepada orang lain. Hal ini menjadi bukti bahwa siswa belum memiliki

kepercayaan diri yang tinggi sehingga hal ini menghambat komunikasi interpersonal mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kemala (2019) tentang “Hubungan Citra Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK” terdapat juga masalah komunikasi siswa yang tidak baik seperti tidak adanya keterbukaan siswa, siswa yang mengolok-olok lawan bicaranya dengan kata-kata yang tidak baik, siswa yang takut salah dalam berkomunikasi sehingga siswa takut ditertawakan.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh Pratiwi & Sukma (2013) tentang “Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling” ditemukan masalah siswa dalam komunikasi yaitu seperti kurangnya keterbukaan, kurangnya empati, sering mengolok-olok dalam berkomunikasi dan mengeluarkan kata-kata yang tidak baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mairani (2021) tentang “Upaya Guru BK Melalui Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di SMAN 15 Bandar Lampung” ditemukan masalah yang dialami oleh siswa yang menunjukkan ketidakyakinan akan kemampuan dirinya dan sering merasa khawatir gagal sebelum mencoba sesuatu, kurang dalam berkomunikasi dan sulit dalam menyampaikan pendapat.

Sejalan juga dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Wahyuni (2013) tentang “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi” dari hasil observasi awal yang

dilakukan peneliti tersebut terdapat mahasiswa yang mengaku sering merasa gugup, tegang, keringat dingin, sakit perut, dan jantung berdebar ketika harus berbicara di depan kelas hal ini terjadi karena kurangnya rasa percaya diri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan di depan umum. Semakin tinggi kepercayaan diri menandakan semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri menandakan semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum.

Pada penelitian ini terdapat peran Bimbingan dan Konseling dimana bimbingan konseling memiliki empat bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Penelitian ini berhubungan dengan bidang pribadi dan sosial. Bidang pribadi karena kepercayaan diri merupakan kepribadian siswa yang harus dikembangkan dan bidang sosial karena komunikasi interpersonal merupakan hal yang harus dikembangkan dalam melakukan interaksi sosial agar dapat terjalin dengan baik.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena di lapangan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kesulitan dalam terbuka kepada orang lain.
2. Terdapat siswa yang sulit menyampaikan pendapat.
3. Terdapat siswa yang saling mengolok-olok dalam berkomunikasi.
4. Terdapat siswa yang tidak bisa menggunakan kata-kata yang baik dalam berkomunikasi.
5. Terdapat siswa yang terbata-bata dan gugup dalam menyampaikan hasil diskusi.
6. Terdapat siswa yang takut tampil ke depan kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas terdapat permasalahan-permasalahan dalam hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Dengan banyaknya permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan pembatasan untuk mengungkapkan hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan komunikasi interpersonal pada siswa SMP Pertiwi 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dirumuskanlah masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri pada siswa SMP?
2. Bagaimanakah gambaran komunikasi interpersonal pada siswa SMP?
3. Bagaimanakah hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMP?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri pada siswa SMP.
2. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMP.
3. Menguji apakah terdapat hubungan signifikan dan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi pada siswa SMP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengayaan ilmu pengetahuan hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti adalah sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah komunikasi interpersonal siswa di sekolah.
- b. Bagi siswa agar siswa dapat memiliki kepercayaan diri dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi.
- c. Bagi guru pada umumnya dan guru BK pada khususnya sebagai bahan masukan untuk melakukan layanan kepada siswa di SMP .
- d. Bagi orangtua agar orang tua dapat membina komunikasi yang baik dengan anak untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan diri pada anak.